

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan perekonomian Indonesia kearah lebih baik, pemerintah mengharapkan masyarakat Indonesia dapat berdiri mandiri dengan membuka suatu usaha. Jenis badan usaha di Indonesia antara lain Perusahaan Perseorangan, Koperasi, BUMN, dan BUMS. BUMS terdiri dari beberapa jenis, salah satunya UMKM.

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM menurut Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 menyatakan usaha mikro yaitu badan usaha milik perorang yang memiliki tolak ukur sebagaimana yang diatur dalam UU tersebut. Sedangkan pengertian dari usaha kecil yaitu usaha yang bukan berasal dari anak perusahaan. Dalam menjalankan sebuah usaha, pembukuan dan pencatatan di perusahaan sering kali diabaikan dan dianggap tidak terlalu penting, terutama bagi perusahaan yang mempunyai omzet di bawah 4,8 Milyar per tahun.

Beberapa dari pemilik usaha tidak mau direpotkan dengan pembukuan dan pencatatan. Yang terpenting bagi mereka adalah berapa jumlah uang masuk dan dikurangi uang keluar maka itu yang menjadi laba atau rugi perusahaan. Padahal kenyataannya tidak seperti itu, pembukuan dan pencatatan sangat penting untuk dilakukan terutama yang berkenaan dengan laporan perpajakan.

CV. Agas Element telah beroperasi selama 12 tahun. Seiring berjalannya usahanya, CV. Agas Element juga belum mempunyai sistem pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi tentang penerimaan maupun pengeluaran kas dalam usahanya. Selain itu penilaian awal penulis terhadap cara perusahaan dalam mendata persediaan juga kurang akurat, karena perusahaan hanya melakukan

pencatatan berdasarkan catatan nota pembelian persediaan, dan dalam mendata penjualan hanya dilakukan dengan cara melihat nota penjualan. Masih kurangnya ilmu pengetahuan klien terhadap *accrual* dan *cash basis*. Permasalahan di atas menyebabkan pemilik perusahaan kurang mampu dalam mengetahui informasi akuntansi usahanya yang akurat tiap periodenya. Informasi akuntansi tersebut dapat berupa posisi keuangan, laba atau ruginya suatu usaha. Ketidakuratan informasi yang diterima pemilik usaha akan berdampak pada keputusan yang diambil pula.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, laporan kerja praktik ini akan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan sistem akuntansi pada UMKM dengan judul **“Perancangan serta Penerapan Sistem Akuntansi Pada CV. Agas Element”**.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari proyek kerja praktek ini antara lain :

1. Melaksanakan wawancara serta observasi mengenai sistem akuntansi yang diterapkan oleh CV. Agas Element
2. Menguji dan mengecek apakah sistem pembukuan yang digunakan oleh CV. Agas Element selama ini sudah efektif dan efisien dalam memberikan informasi keuangan dan pengambilan keputusan dalam ruang lingkup keuangan bagi pemilik perusahaan.
3. Apabila sistem pembukuan belum efektif dan efisien, maka akan dirancang sistem pencatatan dalam akuntansi dengan memakai aplikasi *Microsoft Access* agar bisa diimplementasikan pada CV. Agas Element.

1.3 Tujuan Proyek

Tersedianya sistem pencatatan yang lengkap dan memadai serta sesuai dengan kebutuhan CV. Agas Element sehingga perusahaan tersebut dapat mengimplementasikannya dalam pencatatan serta pelaporan.

1.4 Luaran Proyek

Hasil dari proyek ini adalah dibuatkan sebuah sistem pencatatan akuntansi. Proyek tersebut dibikin sesuai dengan permintaan CV. Agas Element, dimana hasil dari Sistem tersebut dibuat dengan menggunakan aplikasi yang bernama *Microsoft Access*. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pemilik usaha dalam membikin laporan keuangan. Sistem tersebut terdiri atas daftar akun, laporan keuangan, serta jurnal umum.

1.5 Manfaat Proyek

Proyek ini dilakukan guna membantu klien dalam menghasilkan laporan internal serta pencatatan akuntansi yang lebih handal. Hal tersebut akan membantu mereka dalam mendapatkan informasi kinerja perusahaan yang lebih akurat.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penyusunan pembahasan ini terdiri atas 7 bab yang bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai isi dari bagian serta pembahasan dari laporan penelitian. Berikut adalah gambaran umum dari isi setiap bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan usaha, ruang lingkup, tujuan, luaran dan manfaat dari proyek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang teori yang melandasi penelitian, informasi tentang materi yang terkait dalam pelaksanaan dan penulisan laporan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan tentang identitas, awal mulai berdirinya perusahaan, struktur organisasi, aktivitas operasional dan sistem pencatatan keuangan yang digunakan oleh perusahaan saat ini.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metodologi pelaksanaan, jadwal kerja, serta perancangan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bagian ini berisi tentang gambaran hasil observasi, perancangan luaran proyek dan kendala implementasi.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini terdiri dari proses yang terjadi pada tahap implementasi dan respon yang diterima dari hasil perancangan sistem yang diterapkan di tempat penelitian. Bab ini juga memuat dua hal penting yaitu implementasi sistem dan kondisi usaha setelah implementasi.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan dan gambaran akhir dari keseluruhan penelitian, saran bagi klien beserta penelitian selanjutnya, dan catatan yang perlu ditindaklanjuti.